

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2014. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan asing dalam perusahaan dapat membantu penerapan *good corporate governance*, yaitu dengan cara melakukan pengawasan secara aktif dalam memantau perkembangan perusahaan melalui situs perusahaan, serta melakukan konfirmasi melalui telepon atas suatu *corporate actions* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sehingga manajer perusahaan lebih profesional dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik yang dinilai dari laba yang dihasilkan.

Selain itu, keuntungan lain yang dapat diperoleh perusahaan dengan adanya kepemilikan saham asing, yaitu dapat membantu menurunkan risiko dan menghasilkan tingkat keuntungan yang besar melalui investasi portofolio. Namun dengan memperhatikan ukuran perusahaan yang besar dan kepemilikan saham investor asing hanya di bawah 50%, hal ini membuat investor asing akan kesulitan dalam mengontrol manajer untuk menghasilkan laba yang besar. Selain itu, pada

perusahaan besar kerap terjadi *agency konflik*, hal ini membuat kinerja keuangan buruk dan akan berdampak pada pengembalian atau hasil yang diterima investor menurun. Sehingga membuat investor asing ragu dalam melakukan investasi.

Besar pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan berada pada tingkat yang sangat kuat yaitu 85.45% sedangkan sisanya 14.55% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk perusahaan agar lebih meningkatkan kepemilikan asing dalam perusahaan, dengan kepemilikan di atas 50%. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk penambahan teknologi baru, serta manajemen yang baik untuk dapat menghasilkan laba yang besar yang tercermin pada kinerja keuangan.
2. Untuk para akademisi, hal ini menjadi sebuah masukan tersendiri dimana perlu dikaji kembali pengaruh dari kinerja keuangan dengan memasukkan kepemilikan manajerial, karena dengan kepemilikan manajerial untuk yang besar pula dapat membantu penyatuan kepentingan antara manajer agar dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja keuangan.